

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		3 hari		62 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,419,927		4,000,659		3,419,927		4,000,659
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	1,651,244	82,562	1,849,470	92,473	1,651,244	82,562	1,849,470	92,473
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,961,504	196,150	1,229,391	122,939	1,961,504	196,150	1,229,391	122,939
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional or. simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,557,427	760,935	3,213,777	660,909	3,557,427	760,935	3,213,777	660,909
	b. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	5,762,097	2,224,828	5,485,889	2,125,022	5,762,097	2,224,828	5,485,889	2,125,022
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	595,668	595,668	503,853	503,853	595,668	595,668	503,853	503,853
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,001,828	394,354	4,399,369	599,541	3,001,828	394,354	4,399,369	599,541
	e. kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,664,932	77,460	1,344,165	61,382	1,664,932	77,460	1,344,165	61,382
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,238,563	1,238,563	1,021,329	1,021,329	1,238,563	1,238,563	1,021,329	1,021,329
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,570,520		5,187,448		5,570,520		5,187,448
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,171,681	2,406,416	2,377,273	1,501,125	3,171,681	2,406,416	2,377,273	1,501,125
10	Arus kas masuk lainnya	595,685	595,685	503,803	503,803	595,685	595,685	503,803	503,803
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	3,767,366	3,002,101	2,881,077	2,004,929	3,767,366	3,002,101	2,881,077	2,004,929
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹						
12	TOTAL HQLA		3,419,927		4,000,659		3,419,927		4,000,659
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,568,419		3,182,519		2,568,419		3,182,519
14	LCR (%)		133.15%		125.71%		133.15%		125.71%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan IV 2017 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2017 s.d Desember 2017 (62 titik data), sedangkan Triwulan III 2017 merupakan rata-rata LCR posisi bulan Juli 2017 s.d September 2017 (3 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk periode Triwulan IV 2017 (rata-rata dari posisi Oktober, November dan Desember 2017), nilai LCR Bank KEB Hana berada pada level 133,15%, di mana rata-rata HQLA sebesar IDR 3,42 Triliun dan rata-rata *net cash outflow* sebesar IDR 2,57 Triliun. Level tersebut masih di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan yaitu sebesar 90%.
2. Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya (rata-rata dari posisi Juli, Agustus dan September 2017), tingkat LCR Triwulan IV 2017 mengalami peningkatan sebesar 7,45%, hal ini disebabkan karena penurunan Net Cash Out Flow lebih besar daripada penurunan HQLA. Net Cash Out Flow turun sebesar 19,30% dari IDR 3.18 Triliun menjadi IDR 2,57 Triliun dan HQLA turun sebesar 14,52% dari IDR 4,00 Triliun menjadi IDR 3,42 Triliun.
3. Untuk posisi Triwulan IV 2017, Bank KEB Hana Indonesia mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 sebesar IDR 2,88 Triliun atau mewakili 84,18% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar IDR 0,42 Triliun (12,41%) secara proporsi turun 0,99% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,46 Triliun (11,51%).
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 0,44 Triliun (12,98%) secara proporsi naik 4,94% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,32 Triliun (8,04%).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar IDR 2,01 Triliun (58,78%) secara proporsi turun 12,35% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 2,85 Triliun (71,14%).
 - HQLA Level 2A sebesar IDR 0,45 Triliun (13,18%) secara proporsi naik 5,60% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,30 Triliun (7,59%).
 - HQLA Level 2B sebesar IDR 90 Milyar (2,64%) secara proporsi naik 0,91% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 69 Milyar (1,72%)

4. Sementara itu untuk konsentrasi sumber pendanaan Bank KEB Hana Indonesia posisi bulan Triwulan IV 2017 sebagai berikut:

IDR		FCY (in USD)	
DPK	61.83%	DPK	49.42%
Interbank	2.34%	Interbank	43.28%
Modal	25.24%	Pinjaman Bilateral	0.14%
Lainnya	10.59%	Lainnya	7.16%
Total	100%	Total	100%

5. Sampai dengan posisi Triwulan IV 2017, produk yang dimiliki oleh Bank KEB Hana Indonesia dapat dikategorikan sebagai *plain vanilla product*, dan Bank belum mempunyai rencana untuk memiliki produk *derivative*.
6. Manajemen likuiditas terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan Basel IV. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia yang dapat diketahui melalui penyampaian *periodical monitoring report* yang disusun oleh SKMR melalui laporan *daily monitoring of uses and source of funds, liquidity limit, reserve requirement, maturity gap* serta *liquidity risk indices*. Informasi tersebut digunakan Manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pemantauan terhadap likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui *Asset Management Meeting* yang dilakukan 2 kali seminggu untuk mengetahui berapa banyak loan pipelines yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh *funding* yang dibutuhkan untuk membiayai *loan pipelines* tersebut. PT Bank KEB Hana Indonesia juga memiliki fasilitas committed dari KEB Seoul maupun Hana Bank Seoul, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain.
7. Untuk sumber pendanaan likuiditas Bank tidak hanya mengandalkan sumber dana pada DPK (deposito, tabungan dan giro) berdana murah namun Bank juga menggunakan sumber dana lain baik itu yang berasal dari Bank itu sendiri seperti modal disetor, cadangan laba, ataupun dana dari lembaga lain seperti pinjaman antar Bank, pinjaman dari pemegang saham, penerbitan Obligasi Subordinasi dan juga penerbitan surat berharga NCD (*Negotiable Certificate Deposit*).

Analisis secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank KEB Hana Indonesia secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank belum memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara Konsolidasi.